

Hubungan persepsi siswa terhadap efektifitas guru Penjaskes dengan self-efficacy belajar penjaskes di SD

Gagan Ganda Mulya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287013&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya di Indonesia terus dilakukan, di mana Guru pada masa sekarang dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan dasar sebagai jenjang awal dari pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Manusia sebagai makhluk sosial yang dalam realitasnya melakukan berbagai interaksi dengan makhluk lain melalui berbagai situasi, seperti situasi di dalam pendidikan di mana di dalamnya terjadi peristiwa pengajaran yang bertujuan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Siswa sebagai peserta didik yang dibimbing di dalam interaksi edukatif memunculkan persepsi tentang Guru yang mengajarkan dirinya di dalam pelajaran pendidikan kesehatan yang efektif ataupun sikap Guru di dalam interaksi dengan siswa, baik secara positif maupun negatif (Simpson, 1980 dalam Handayani, 1996), Siswa mempersepsikan Guru dari hasil interaksinya di dalam kelas selama mereka belajar di sekolah.

Efektifitas mengajar di dalam penjelasannya mempunyai variasi dari level sekolah yang punya area dan konten yang berbeda dari populasi berbeda. Guru sebagai salah satu faktor eksternal mempengaruhi prestasi belajar siswa, Di dalam penelitian, persepsi siswa memiliki hubungan dengan self- efficacy di mana self efficacy punya peranan penting untuk mencapai hasil yang baik di dalam pendidikan (Zimmerman, 1996). Lebih lanjut Zimmerman menjelaskan bahwa self- efficacy berperan di dalam motivasi akademis. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi siswa terhadap efektifitas Guru dengan self- efficacy prestasi pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI (enam) di SDN Pamulang in yang berjumlah 94 siswa di mana peneliti berasumsi bahwa siswa kelas enam sudah memiliki pengalaman yang memadai dari hasil interaksinya dengan Guru. Siswa diberikan 2 (dua) kuesioner, pertama adalah kuesioner self- efficacy prestasi pelajaran penjaskes, kedua

adalah persepsi siswa terhadap efektifitas guru pelajaran pendidikan kesehatan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability dan teknik yang digunakan adalah accidental sampling. Kemudian data dari hasil kuesioner tersebut dianalisa dengan teknik Alpha Coefisien Cronbach dan teknik korelasi Pearson Product Moment yang ada di dalam program SPSS versi 11.00.

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap efektifitas Guru dengan self- efficacy. Bila Guru dipersepsikan efektif di dalam mengajarnya maka siswa akan memiliki self- efficacy yang tinggi. Sebaliknya bila Guru tersebut dipersepsikan tidak efektif maka self- efficacy siswa rendah.

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah di dalam penggunaan sampel penelitian dari sekolah lain, dengan Guru yang berbeda maka akan terlihat perbedaan di dalam persepsi siswa terhadap efektifitas Guru yang berhubungan dengan self- efficacy.